

Kebutaan Karena Katarak Dapat Diatasi

Contributed by dr.Rozalina L.Zulkarnain, Sp.M
Selasa, 14 Oktober 2008
Last Updated Sabtu, 05 Desember 2009

Katarak adalah perubahan lensa mata yang sebelumnya jernih dan tembus cahaya menjadi keruh. Katarak terjadi secara perlahan-perlahan sehingga penglihatan penderita terganggu secara berangsur.

Gejala umum gangguan katarak meliputi :

Penglihatan tidak jelas, seperti terdapat kabut menghalangi objek.

Peka terhadap sinar atau cahaya.

Dapat melihat doblel pada satu mata.

- Lensa mata berubah menjadi buram seperti kaca susu.

~

Sebagian besar katarak terjadi karena proses degeneratif atau bertambahnya usia seseorang. Usia rata-rata terjadinya katarak adalah pada umur 60 tahun keatas.

Akan tetapi, katarak dapat pula terjadi pada bayi karena sang ibu terinfeksi virus pada saat hamil muda.

Katarak sendiri dapat menyebabkan gangguan penglihatan bahkan sampai menuju ke tahap kebutaan. Akan tetapi, kebutaan karena katarak BUKAN merupakan kebutaan permanen, namun dapat dicegah dengan jalan operasi.

Tindakan operasi perlu dilakukan apabila katarak telah menyebabkan hilangnya penglihatan atau mengganggu kegiatan rutin sehari-hari.

Operasi cukup dengan bius lokal atau tetes, dan tanpa harus menjalani rawat inap. Lensa keruh diangkat dan digantikan dengan lensa buatan yang ditanam secara permanen.

Dokter spesialis mata di SURABAYA EYE CLINIC akan melakukan prosedur ini dengan menggunakan peralatan operasi berteknologi tinggi dengan teknik ekstra kapsular maupun fakoemulsifikasi

(tanpa jahitan) bergantung pada kondisi katarak pasien.

Tingkat keberhasilan operasi katarak cukup tinggi. Lebih dari 95% tindakan operasi menghasilkan perbaikan penglihatan apabila tidak terdapat gangguan pada kornea, retina, saraf mata atau masalah mata lainnya.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi

SURABAYA EYE CLINIC

Jalan Raya Jemursari 108

Surabaya

Telp: 031-8433050

031-8495502

Fax : 031- 8412473

www.surabaya-eye-clinic.com

email: dokter@surabaya-eye-clinic.com